



PENGARUH PEMBEAJARAN *MICRO TEACHING* TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA MELAKSANAKAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Imam Taufiq Rakhman, Amay Suherman, Ega Taqwali Berman, Apri Wiyono

Departemen Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi No 229 Bandung 40154
masimam281095@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of micro teaching learning on students' readiness to carry out field experience programs. This research uses descriptive quantitative method. The population in this study were students of the Mechanical Engineering Education Study Program Batch 2015 and 2016 who had finished taking Micro Teaching with a sample size of 21 people. The data collection technique used a questionnaire in the form of google form and distributed online, arranged on a numerical scale. Based on the test results, the t count of the significance test of the effect of micro learning on teaching readiness is 2.01967 while the t table is 0.43. It shows that $t_{count} > t_{table}$ or $2.01967 > 0.43$, H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion is that there is an effect of micro learning on teaching readiness to be accepted. This means that micro learning has an effect on teaching readiness.

Keywords: teaching readiness, micro learning, PPL

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran mikro teaching terhadap kesiapan mahasiswa melaksanakan program pengalaman lapangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2015 dan 2016 yang telah selesai mengikuti Pembelajaran Mikro (Micro Teaching) dengan jumlah sampel 21 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berbentuk google form dan disebar secara online, disusun dalam skala numerik. Berdasarkan hasil pengujian, t_{hitung} uji signifikansi pengaruh pembelajaran mikro terhadap kesiapan mengajar adalah 2,01967 sementara t_{tabel} sebesar 0,43. Menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,01967 > 0,43$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran mikro terhadap kesiapan mengajar diterima. Artinya pembelajaran mikro berpengaruh terhadap kesiapan mengajar.

Kata kunci : kesiapan mengajar, pembelajaran mikro, PPL

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 pasal 28 ayat 3, disebutkan bahwa kompetensi guru sebagai agem pembelajaran pada jenjang

pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan usia dini meliputi: (1) Kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) merupakan salah satu pembelajaran yang berfokus memberikan arahan terkait penguatan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang berkualitas, agar setiap mahasiswa siap dalam melaksanakan PPL (Labib, 2016).

Tujuan dari menyelenggarakan program pengalaman lapangan (PPL) di Universitas Pendidikan Indonesia adalah agar mahasiswa menjadi pendidik yang professional yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, professional, sikap dan kepribadian secara utuh. Menurut pembicaraan dengan beberapa guru disekolah serta pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat melaksanakan program pengalaman lapangan dimana ditemukan masalah yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, hal tersebut adalah penerapan pembelajaran mikro dan kesiapan mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Hal ini sesuai dengan pendapat Singarimbun (2011) yang menjelaskan bahwa “penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampe dari suatu populasi dan menggunakan kuisiонер sebagai alat pengumpulan data yang pokok”.

Mahasiswa yang digunakan adalah mahasiswa DPTM angkatan 2015 dan 2016 yang sudah melaksanakan program pengalaman lapangan sebanyak 21 responden. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah angket atau kuisiонер. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, dengan kata lain responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti sesuai dengan pendapatnya agar dalam pengolahan data peneliti lebih mudah. Angket atau kuisiонер dibuat dengan pilihan jawaban yang disusun berdasarkan skala Likert, hal ini dipilih karena dapat mengukur keadaan subjek penelitian yang sesuai dengan kenyataan (Sugiyono,2016,hlm 134).

HASIL PENELITIAN**Tabel 1. Hasil Pembelajaran Mikro**

Nomor pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1	47,62%	42,86%	9,52%	0,00%	0,00%
2	42,86%	52,38%	4,76%	0,00%	0,00%
3	28,57%	57,14%	14,29%	0,00%	0,00%
4	52,38%	42,86%	0,00%	4,76%	0,00%
5	28,57%	57,14%	9,52%	0,00%	4,76%
6	42,86%	47,62%	4,76%	4,76%	0,00%
7	38,10%	42,86%	19,05%	0,00%	0,00%
8	38,10%	38,10%	19,05%	4,76%	0,00%
9	38,10%	47,62%	14,29%	0,00%	0,00%
10	52,38%	38,10%	9,52%	0,00%	0,00%
11	52,38%	28,57%	14,29%	4,76%	0,00%
12	19,05%	71,43%	9,52%	0,00%	0,00%
13	42,86%	52,38%	4,76%	0,00%	0,00%
14	23,81%	71,43%	4,76%	0,00%	0,00%
15	28,57%	57,14%	9,52%	4,76%	0,00%
16	28,57%	47,62%	19,05%	4,76%	0,00%
17	42,86%	42,86%	9,52%	4,76%	0,00%
18	33,33%	57,14%	4,76%	4,76%	0,00%
19	33,33%	52,38%	9,52%	4,76%	0,00%
20	19,05%	61,90%	14,29%	4,76%	0,00%
21	33,33%	52,38%	9,52%	4,76%	0,00%
22	28,57%	38,10%	23,81%	9,52%	0,00%
23	23,81%	71,43%	4,76%	0,00%	0,00%
24	23,81%	61,90%	14,29%	0,00%	0,00%

Terdapat 24 butir pernyataan yang diajukan dalam angket atau kuisioner. Guna mempermudah dalam menganalisis data, maka dibuatkan interpretasi skor berdasarkan jawaban. Hasilnya Pembelajaran Mikro masuk kedalam kategori imterpretasi skor baik dengan nilai 2.054.

Tabel 2. Hasil Kesiapan Mengajar

Nomor Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
25	47,62%	23,81%	28,57%	0,00%	0,00%
26	42,86%	47,62%	9,52%	0,00%	0,00%
27	57,14%	33,33%	9,52%	0,00%	0,00%
28	76,19%	23,81%	0,00%	0,00%	0,00%
29	42,86%	28,57%	28,57%	0,00%	0,00%
30	23,81%	19,05%	47,62%	4,76%	4,76%
31	38,10%	42,86%	14,29%	4,76%	0,00%
32	42,86%	28,57%	19,05%	9,52%	0,00%
33	52,38%	38,10%	9,52%	0,00%	0,00%
34	57,14%	42,86%	0,00%	0,00%	0,00%
35	52,38%	28,57%	19,05%	0,00%	0,00%
36	38,10%	57,14%	4,76%	0,00%	0,00%
37	38,10%	47,62%	14,29%	0,00%	0,00%
38	38,10%	57,14%	4,76%	0,00%	0,00%
39	47,62%	28,57%	14,29%	9,52%	0,00%
40	33,33%	47,62%	14,29%	4,76%	0,00%

Terdapat 16 butir pernyataan yang diajukan dalam angket atau kuisioner. Hasilnya menunjukkan hasil interpretasinya sebesar 1398, maka hasil kesiapan mengajar termasuk kedalam kategori sangat baik.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Pembelajaran Mikro

Berdasarkan presentasi pernyataan responden mengenai pembelajaran mikro yang ditunjukkan pada Tabel 1 menunjukkan indikator pembelajaran mikro yang memiliki jumlah frekuensi tertinggi terdapat pada indikator 10, dengan presentasi sebesar 66,67%. Artinya, sebagian besar mahasiswa DPTM Angkatan 2015 dan 2016 yang telah melaksanakan program pengalaman lapangan mempunyai keterampilan untuk membuka pembelajaran dengan baik.

Pembahasan Hasil Kesiapan Mengajar

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terdapat pada indikator 12 dengan presentasi sebesar 66,6%. Artinya sebagian besar mahasiswa DPTM Angkatan 2015 dan 2016 yang telah melaksanakan program pengalaman lapangan setuju dengan pernyataan yang menyatakan bahwa mahasiswa praktikan harus berpenampilan bersih dan rapih pada saat melaksanakan pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran mikro mampu mengaplikasikan materi materi yang telah diajarkan saat pembelajaran dikampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mampu untuk menerapkan kesiapan mengajar dan pembelajaran mikro, yang berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa dalam melaksanakan Program Pengalaman Lapangan.

REFERENSI

- Hera, D. (2018). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Tentang PPL Oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal BSIS*, 20-27.
- Labib, M. M. (2016). *Pengaruh Hasil Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Dalam Implementasi Kurikulum 2013 SMK Se-Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)
- P2JK. (2020). *Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP)*. Bandung: Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (2011). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Azlina, N. (2010). Cetls Supporting Collaborative Activities among Students and Teachers Through the Use of Think Pair Share Techniques. *International Journal of Computer Science Issues*, 7(5), 18-29.
- Cao, Y., Postareff, L., Ylanne, S. L., & Toom, A. (2019). Teacher Educators; Approaches to Teaching and Connections With Their Perceptions of the Closeness of Their Research and Teaching. *Teaching and Teacher Education*, 125-136.

- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Jayanti, M. Y. (2018). *Evaluasi Efektifitas Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Tahun Ajaran 2016-2017*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., Nyoto, A., & Malang, U. N. (2016). *Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (Vol. 1, No. 26, pp. 263-278).